

**PENERAPAN METODE SQ3R UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR DAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS
BAHASA INGGRIS BIDANG IT SMK IBNU SINA BATAM**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan**

**Oleh:
RIKHI MAIDA LESTARI
NIM. 16138079**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

ABSTRACT

Rikhi Maida Lestari, 2018. *The use of SQ3R Method in Improving the Third Grade Student's Learning Motivation and Achievement in English Reading IT Department's Student at SMK Ibnu sina Batam.*

The finding from researcher's observation at SMK Ibnu sina Batam was that the student's learning motivation and achievement in english reading comprehension were still on low level. Based on researcher's assumption, it was due to uneffective instruction used by the teacher. Therefore, the researcher tried to apply SQ3R method learning in order to improve student's learning motivation and achievement in english reading comprehension its department.

This classroom action research was aimed to enhance student's learning motivation and achievement in English reading comprehension its department. There were two cycles done in this research, and each cycle consisted of four steps; planning, acting, observing, and reflecting. The researcher provided observation sheets, questionnaire and test for data collecting.

Based on the data analysis shown from cycle I to II, student's learning motivation and achievement in English reading comprehension its department were improved. The student's motivation was improved from "enough" with (60,8%) to "good" category with (63%). The students had gained the minimum standard of achievement which was 75. The average score of the students in reading comprehension in pre-cycle was 69,09 and improved to 80,23 in cycle II. Prior implementing the cycle only 6 of 22 student's or (27,3%) passed and increased to (36,4%) or 8 of 22 students in cycle I. in cycle II, 19 of 22 or (86,4%) students had passed and the improvement from pre-cycle to cycle II was (59,1%).

Keyword: SQ3R Method, Reading Ability, Learning Motivation.

ABSTRAK

Rikhi Maida Lestari, 2018. Penerapan Metode SQ3R untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Inggris Bidang IT SMK Ibnusina Batam. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Motivasi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris khususnya dalam membaca pemahaman di SMK Ibnusina Batam masih rendah. Rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran belum dikelola dengan baik, serta belum tepatnya metode pembelajaran yang diterapkan. Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam membaca pemahaman di bidang IT penulis memberikan alternative untuk menerapkan metode pembelajaran SQ3R.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa dalam membaca pemahaman. Penelitian tindakan kelas ini berlangsung dalam dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari empat langkah kegiatan penelitian yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang digunakan sebagai dasar bagi perbaikan perencanaan pada siklus selanjutnya. Instrument yang digunakan untuk mengamati hasil tindakan tersebut adalah lembaran observasi, angket dan tes hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus I dan II menunjukkan motivasi siswa meningkat di dalam kelompok belajar demikian juga dengan hasil belajar siswa. Hasil analisis siklus I dan II, motivasi siswa meningkat dari (60,8%) pada kategori “cukup” menjadi (63%) pada kategori “baik”, demikian juga hasil belajar siswa sudah mencapai criteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 75. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dalam membaca pemahaman pada pre-siklus hanya 69,09 meningkat 80,23 pada siklus II atau naik 11,14. Sedangkan ketuntasan siswa sebelum dilakukan tindakan hanya 6 orang dari 22 siswa atau (27,3%) yang telah tuntas meningkat menjadi (36,4%) pada siklus I atau 8 orang siswa yang tuntas dan pada siklus II siswa yang tuntas 19 orang atau (86,4%), sehingga peningkatan yang terjadi sebelum dilakukan tindakan pada pre-siklus hingga siklus II mencapai (59,1%).

Kata Kunci: Metode SQ3R, Motivasi Belajar, Membaca Pemahaman.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa	: Rikhi Maida Lestari
NIM	: 16138079
Program Studi	: Magister (S2) PTK

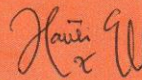
MENYETUJUI

Pembimbing I,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

Pembimbing II,



Dr. Hansi Effendi, M.Kom.
NIP. 19790211 200212 1 001

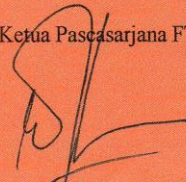
PENGESAHAN

Dekan,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1 001

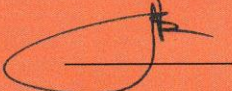
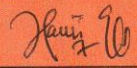
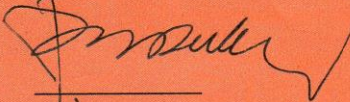
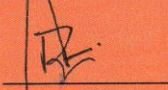
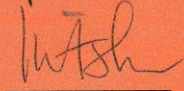
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

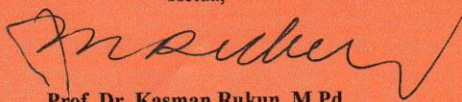
Mahasiswa : Rikhi Maida Lestari
NIM : 16138079

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 12 November 2018

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Hansi Effendi, M.Kom.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Waskito, M.T.</u> (Anggota)	

Padang, 12 November 2018
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,


Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.
NIP. 19550921 198303 1 004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini dengan judul **“Penerapan Metode Sq3r Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Inggris Bidang IT Smk Ibnu Sina Batam”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (Magister), baik di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dikutip dan dicantumkan nama didalam naskah dan didaftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 15 Oktober 2018

Yang membuat pernyataan,



Rikhi Maida Lestari

NIM: 16138079

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Peneliti haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Dalam penelitian ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., MT. selaku pembimbing I dan Dr. Hansi Effendi, M.Kom. selaku pembimbing II yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan dukungan sehingga penelitian tesis ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd, Dr. Ridwan, M.Sc.Ed, dan Dr. Waskito, M.T selaku kontributor yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed. selaku Ketua Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh staff dan karyawan Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan pelayanan dan berbagai kemudahan selama perkuliahan hingga penyelesaian tesis ini
7. Bapak Syamsul Bahri, S.Pd selaku Kepala SMK Ibnu Sina Batam yang telah memberikan izin dan semangat serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Bapak dan Ibu Majelis Guru serta siswa SMK Ibnu Sina Batam yang telah memberikan bantuan sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan lancar.

9. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Dasmi dan Ibunda Kadariati yang telah membimbing dan merawatku dari kecil hingga dewasa.
10. Kedua mertuaku tercinta, Ibu Syaimal dan Bapak Djasdi, suamiku tercinta Icut Sogianto, SH serta anak-anakku tersayang yang telah menjadi inspirasi dan memberikan dorongan dan semangat serta pengertian yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan tesis ini.
11. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Program Studi Magister S2 Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah berbagi suka dan duka selama perkuliahan sampai akhir penelitian tesis ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut memberikan dorongan demi penyelesaian tesis ini.

Peneliti berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan wawasan ke depan.

Padang, 20 Oktober 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Fokus Penelitian	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	13
1. Motivasi Belajar	13
2. Kemampuan Membaca Pemahaman	15
3. Metode SQ3R.....	18
4. <i>English for Specific Purpose (ESP)</i>	20
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis Penelitian.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Subjek Penelitian	28
D. Desain Penelitian	28
E. Definisi Operasional	32
F. Instrument Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Siklus I	38
1. Perencanaan.....	38
2. Pelaksanaan.....	38
3. Observasi.....	41
4. Refleksi	45
B. Siklus II.....	46
1. Perencanaan.....	46
2. Pelaksanaan.....	47
3. Observasi.....	49
4. Refleksi	55
C. Pembahasan	57
1. Motivasi Belajar Siswa	57
2. Hasil Belajar Membaca Pemahaman	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Implikasi.....	65
C. Saran.....	66

DAFTAR RUJUKAN.....	67
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	71
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Persentase Ketuntasan di Kelas XII Informatika.....	5
3.1. Indikator Penilaian Motivasi Siswa.....	35
3.2. Skor untuk Alternatif Jawaban Respon Siswa.....	37
3.3. Respon Siswa Terhadap Metode Pembelajaran SQ3R.....	37
4.1. Persentase Motivasi Siswa Pada Siklus I	42
4.2. Analisis Proses Pembelajaran oleh Guru Pada Siklus I.....	43
4.3. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	44
4.4. Respon Siswa Terhadap Metode SQ3R Siklus I	45
4.5. Persentase Peningkatan Motivasi Siswa Pada Siklus II	51
4.6. Analisis Observasi Proses Pembelajaran oleh Guru Pada Siklus II	51
4.7. Respon Siswa Terhadap Metode SQ3R Siklus II	54
4.8. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	55
4.9. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II	55
4.10. Perbandingan Hasil Belajar Siswa dari Pre-Siklus, I dan Siklus II	62
4.11. <i>Paired Sample Statistic</i> Hasil Belajar Siswa Pre-Siklus dengan Siklus II	63
4.12. Hasil Analisis Uji t dengan <i>Paired Sample Test</i> Untuk Hasil Belajar.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	26
3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	71
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	78
3. Angket Tanggapan Siswa Terhadap Metode SQ3R	93
4. Tabulasi Angket Tanggapan Siswa Terhadap Metode SQ3R.....	95
5. Kriteria Penilaian Motivasi Belajar Siswa	97
6. Lembar Kegiatan Siswa Siklus I.....	98
7. Lembar Kegiatan Siswa Siklus II.....	100
8. Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran	102
9. Nilai Bahasa Inggris Siswa	104
10. Lembar Observasi Motivasi Siswa	107
11. Evaluasi Siklus I	110
12. Evaluasi Siklus II	116
13. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I dan Siklus II.....	122
14. Uji t dengan <i>Paired Sample</i>	123
15. Photo Kegiatan Penelitian.....	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang tidak aneh lagi bagi yang bergerak dibidang pendidikan. Semua orang memerlukan pendidikan, bahkan dialami oleh semua manusia dari semua golongan. Pendidikan merupakan salah satu tuntutan penting didalam kehidupan anak-anak dimana maksud pendidikan adalah untuk menuntun segala kekuatan dan kelebihan yang merupakan kodrat yang sudah dimiliki anak-anak, agar sebagai manusia dan masyarakat bisa mewujudkan atau mencapai kebahagiaan dan keselamatan setingginya (Ki Hajar Dewantara). Bagaimanapun sistem pendidikan Indonesia bisa dan harus mampu untuk dapat menjamin pemerataan dan memberikan peningkatan mutu, peningkatan pendidikan agar bisa menghadapi berbagai tantangan dengan perubahan kehidupan sekitar atau lokal yang telah terjadi baik nasional, maupun global sehingga sangat perlu dan penting agar dilakukan pembaharuan pendidikan yang dilaksanakan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan (UU SISDIKNAS No.20 Tahun 2003).

Salah satu tujuan adanya pendidikan adalah untuk menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas untuk kedepannya dan untuk mencapai segala sesuatu yang di harapkan dan dapat beradaptasi dilingkungan apapun, karena pendidikan bisa memotivasi diri agar lebih baik dalam aspek kehidupan. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia dibagi kedalam beberapa jenjang. Dimana jenjang pendidikan itu dibagi menurut tingkatan usia dan kemampuan yang dipunyai oleh peserta didik, setiap tingkat pendidikan memiliki jarak usia dan lamanya waktu pendidikan yang berbeda-beda.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Bab VI Pasal 13 Ayat 1 tertulis bahwa tingkatan pendidikan terdiri atas pendidikan informal, pendidikan formal, dan pendidikan non formal, yang bisa memperkaya dan melengkapi. Tingkatan pendidikan merupakan tahapan dibidang pendidikan dan telah dibuat menurut

tingkat perkembangan yang dimiliki peserta didik, tujuan yang hendak dicapai, dan kemampuan yang akan dikembangkan.

Pendidikan formal terdiri dari pendidikan tinggi, pendidikan menengah, dan pendidikan dasar. Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 jenis jenjang pendidikan adalah Jenjang Pendidikan Dasar (sekolah madrasah ibtidaiyah dan sekolah dasar), sekolah menengah pertama dan madrasah tsanawiyah, jenjang Pendidikan Menengah, Jenjang Pendidikan Tinggi (mencakup berbagai macam program pendidikan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, baik diploma, sarjana, magister, doktor dan spesialis).

Sekolah Menengah Kejuruan adalah bagian dari pendidikan jenjang menengah. seperti Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 yang telah menjelaskan tentang tujuan pendidikan nasional yang terdapat ada Pasal 3 dan penjelasan Pasal 15 mengatakan bahwa “Sekolah Menengah Kejuruan merupakan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang merupakan peserta didik itu sendiri terutama agar bisa bekerja dibidang-bidang tertentu”, dengan arti bahwa apabila peserta didik telah bisa menyelesaikan sekolahnya dan bisa menggunakan atau menerapkan apa yang telah mereka dapat ketika sekolah.

SMK merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional dan memiliki peran yang sangat baik dan cocok agar bisa tercipta tenaga kerja Indonesia yang terampil. Peserta didik disiapkan agar dapat menjadi tenaga kerja yang produktif dan bisa bekerja menurut bidang keahliannya apabila telah dapat melalui proses pendidikan.

Agar peserta didik nantinya bisa bekerja sesuai dengan bidang keahlian, mereka harus dibekali dengan kompetensi yang bagus. Di SMK para peserta didik memiliki pelajaran-pelajaran produktif (menurut kompetensi dibidang masing- masing) dan pelajaran umum.

Sesuai dengan keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah nomor: 130/D/KEP/KR/2017 mengenai Struktur Kurikulum Pendidikan Menengah, dijelaskan bahwa struktur kurikulum SMK terdiri dari:

muatan nasional (mata pelajaran budi pekerti dan pendidikan agama dan, pkn, bahasa indonesia, matematika, sejarah indonesia, bahasa inggris dan bahasa asing lainnya), muatan Kewilayahan (seni budaya, pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan), muatan Peminatan Kejuruan (dasar bidang keahlian, dasar program keahlian dan kompetensi keahlian).

Berdasarkan keputusan yang telah dikeluarkan oleh Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, dapat dilihat bahwa pada muatan nasional siswa SMK memiliki pelajaran bahasa inggris. Bahasa merupakan sebuah alat komunikasi yang bersifat sosial dari ucapan manusia yang menghasilkan simbol bunyi. Sebagai makhluk sosial manusia memerlukan sarana agar bisa berkomunikasi dan berinteraksi dengan manusia lainnya yang ada di lingkungan masyarakat. *“A language is a set of signal by which we communicate. Human beings are not the only species to have an elaborate communication system”* (Isriani Hardini. 2012:183).

Bahasa inggris adalah bahasa dunia, dimana tanda yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain adalah bahasa, sesuai dengan fungsi bahasa inggris sebagai bahasa dunia. Bahasa inggris sangat berfungsi sebagai bahasa dunia atau global karena bahasa inggris dijadikan dan dipelajari sebagai alat berkomunikasi di banyak negara baik sebagai bahasa asing, sebagai bahasa kedua, maupun bahasa pertama. Baik secara tidak sadar atau sadar, zaman menginginkan dan menuntut manusia untuk mengetahui bahasa inggris. Salah satu bekal dan modal untuk membuka jendela dunia agar bisa meraih kesuksesan dalam dunia pendidikan, pergaulan dan pekerjaan adalah bahasa inggris. Bahasa yang paling banyak dan sering dipakai untuk berkomunikasi secara internasional adalah bahasa inggris. Melalui bahasa sebagai alat komunikasi utama, manusia dapat memperluas budaya, ilmu pengetahuan, serta teknologi. Dalam ruang lingkup pendidikan, bahasa ini berperan sebagai alat untuk berkomunikasi sehingga dapat mengakses, dan menyimpan berbagai informasi yang berguna.

Keahlian dalam berbahasa inggris adalah satu kemampuan yang harus dimiliki untuk bisa mendapatkan pekerjaan pada dunia kerja yang penuh persaingan saat ini dan akan datang. Bahasa inggris untuk jenjang SMK lebih

ditujukan untuk menunjang keterampilan dan kepandaian berbahasa inggris dalam rangka mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia lapangan kerja. Di Sekolah Menengah Kejuruan bahasa inggris lebih bersifat aplikatif, dimana siswa Sekolah Menengah Kejuruan dituntut dan diharapkan agar dapat mengaplikasikan bahasa inggris secara aktif menurut bidang penjurusan.

Tujuan diadakannya pelajaran bahasa inggris di SMK adalah agar kemampuan peserta didik dapat berkembang dan mempunyai kompetensi yang komunikatif dalam wacana *interpersonal*, *transaksional*, dan *fungsiional* yang menggunakan berbagai macam teks berbahasa inggris tulisan dan lisan, secara teratur menggunakan unsur kebahasaan yang akurat, mengenai berbagai pengetahuan prosedural faktual, dan ikut serta menanamkan nilai karakter bangsa, dalam kehidupan di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat (Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014).

Dalam berkomunikasi secara lisan atau tulisan yang menggunakan ragam keterampilan berbahasa inggris yang sesuai, secara lancar dan akurat yang dapat diwujudkan dalam bentuk:

1. *Listening*

Listening merupakan sebuah proses dalam kemampuan pendengaran berbahasa yang membutuhkan praktek menggunakan media teknologi atau *audio*.

2. *Speaking*

Speaking merupakan cara utama untuk dapat berkomunikasi satu dengan yang lainnya dalam lingkungan kehidupan.

3. *Writing*

Writing merupakan sebuah kemampuan dalam mengungkapkan ide, perasaan yang disusun menjadi kata-kata, kalimat dan paragraph menggunakan mata, pikiran dan tangan.

4. *Reading*

Reading merupakan sebuah proses interaksi antara pembaca dan penulis melalui sebuah bacaan atau *text*.

Menyadari pentingnya pelajaran ini untuk kehidupan lulusan SMK, maka mata pelajaran bahasa inggris SMK harus dilaksanakan secara serius dan intensif agar keempat kemampuan yaitu *reading*, *listening*, *writing* dan *speaking* dapat diberikan dalam proses belajar mengajar secara profesional agar siswa terampil dalam berbahasa inggris. Pemerintah indonesia telah berupaya dalam meningkatkan kemampuan bahasa inggris dalam bidang pendidikan, diantaranya penguatan dalam kurikulum, peningkatan dalam kualitas tenaga pengajar dan peningkatan peran serta pemerintah dalam usaha untuk menyelaraskan dunia pendidikan dan dunia kerja.

Sebagai salah satu sekolah kejuruan, SMKS Ibnu Sina Batam juga menginginkan peserta didiknya agar dapat menguasai bahasa inggris untuk menghadapi dunia kerja nantinya tak terkecuali dalam kemampuan membaca pemahaman. Namun pada kenyataannya dari dua kelas XII Jurusan Informatika, hasil belajar untuk membaca pemahaman kelas XII Informatika A terlihat masih dibawah standar ketetapan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75. Ini dapat dilihat dari nilai hasil ujian harian yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Rendahnya hasil belajar ini salah satu penyebabnya karena kurangnya motivasi belajar siswa SMK Ibnu Sina Batam. Motivasi merupakan perubahan yang ada pada diri seseorang munculnya "*feeling*" dan terlebih dahulu adanya tanggapan terhadap tujuan. Dengan begitu motivasi menyebabkan adanya perubahan energi pada diri manusia, sehingga berhubungan dengan gejala kejiwaan, perasaan serta emosi. Beberapa faktor penyebab kurangnya motivasi belajar siswa antara lain sedikitnya minat siswa untuk belajar bahasa inggris, siswa menganggap bahwa bahasa inggris itu sulit untuk dipelajari, lingkungan belajar yang sedikit mendukung, kurangnya penguasaan kosa kata yang dimiliki siswa, dan lain-lain. Persentase kriteria ketuntasan pada ulangan harian membaca pemahaman bahasa inggris semester ganjil, Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Persentase Ketuntasan Nilai di Kelas XII Informatika

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Presentase Kelulusan
XII IT A	22	6	16	27.3%
XII IT B	24	9	15	41.7%

Sumber: Data olahan nilai bahasa inggris peneliti (2018)

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa dari dua kelas XII jurusan Informatika, siswa XII Informatika A dengan jumlah 22 siswa hanya 6 orang yang tuntas atau 27.3%. Sedangkan untuk kelas XII ITB dari 24 siswa hanya 7 siswa yang tuntas atau 41.7% saja.

Berbicara mengenai persentase ketuntasan sangat berhubungan dengan nilai dan kompetensi. Hasil belajar yang masih rendah dapat mengakibatkan kemampuan dan kemahiran dalam bahasa Inggris yang rendah pula. Sehingga peserta didik dari lulusan jenjang SMK tidak bisa bersaing dan memasuki dunia kerja. Nilai bisa dikatakan sebagai norma yang baik oleh setiap orang yang selanjutnya akan mengarahkan individu untuk melaksanakan tugasnya (nilai kejujuran, nilai kesederhanaan dan lain-lain). Pendidikan nilai adalah bantuan bagi peserta didik untuk menempatkan, menyadari dan mengalami nilai secara integral dalam sepanjang hidupnya.

Mata pelajaran bahasa Inggris di SMK merupakan salah satu upaya untuk menambah kemahiran dan pengetahuan untuk memenuhi kriteria dunia kerja seharusnya dengan hasil yang tinggi dan memuaskan. Tetapi sangat disayangkan, kenyataannya berbanding terbalik karena hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris di SMKS Ibnu Sina Batam khususnya kelas XII IT A dan XII IT B yang masih tergolong sedikit rendah. Ini disebabkan karena motivasi belajar siswa yang kurang, dan perlu adanya usaha untuk meningkatkan hasil belajar diantaranya dengan menggunakan metode pembelajaran yang cocok.

Rendahnya nilai membaca pemahaman yang merupakan hasil dari proses belajar mengajar menjadi satu masalah dalam proses belajar mengajar di sekolah. Hasil belajar ini dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Kemampuan kognitif, motivasi berprestasi dan kualitas pembelajaran merupakan faktor penting yang bisa mempengaruhi hasil belajar.

Kualitas dari pembelajaran merupakan kualitas dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan menyangkut dengan model pembelajaran yang dipakai. Faktor *external* yang bisa mempengaruhi dari hasil belajar, salah satunya adalah model dan metode pembelajaran. Faktor *internal* terdiri dari

faktor psikologis dan biologis (misalnya, motivasi berprestai, kecerdasan dan kemampuan kognitif), sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah faktor instrumental, dan lingkungan (misalnya kurikulum, guru dan model pembelajaran).

Model pembelajaran yang digunakan pendidik diharuskan mampu menghantarkan materi pembelajaran. Sebuah desain yang dapat menggambarkan sebuah rincian proses dan penciptaan sebuah situasi lingkungan memungkinkan siswa berinteraksi dan terjadi perubahan serta perkembangan pada diri siswa disebut dengan model pembelajaran (Didang: 2006). Terdapat sangat banyak metode yang bisa digunakan untuk bisa meningkatkan keterampilan kemampuan berbahasa siswa. Namun perlu diingat bahwa metode yang digunakan dalam proses pembelajaran harus memperhatikan berbagai hal, antara lain ketersediaan fasilitas dan efektifitasnya.

Untuk mengembangkan pembelajaran membaca pemahaman pelajaran bahasa Inggris perlu adanya model dan metode pembelajaran yang menarik. Metode yang dapat dipakai untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan membaca pemahaman adalah dengan memakai metode pembelajaran SQ3R (*survey, question, read, recite, review*). Banyak siswa yang termotivasi dalam proses pembelajaran, diantara mereka ada yang tidur, tidak mau mengerjakan tugas, dan hasil pembelajaran menjadi rendah. Ini dapat dilihat dari hasil ujian yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaan metode pembelajaran SQ3R ini siswa diajak dan diarahkan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, dengan adanya kegiatan membaca, membuat pertanyaan, menyampaikan jawaban menggunakan bahasa sendiri. Selain dari itu metode SQ3R mengajak siswa untuk dapat memahami bacaan melalui tahapan *read* dan *recite*.

Dalam metode SQ3R tahapan pertama adalah *survey* dimana guru memberikan waktu kepada siswa untuk mensurvei bacaan yang akan siswa lakukan sebelum membaca bacaan tersebut, tahap kedua adalah tahap *question* dimana agar siswa lebih mudah untuk memahami isi bacaan, maka siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam pikirannya, tahap ketiga adalah *read*, siswa diberi waktu untuk menjawab pertanyaan yang telah

diajukan, tahap keempat *recite*, siswa menyebutkan poin-poin penting dengan menggunakan kalimat sendiri, dan tahap terakhir yaitu *review*, agar siswa lebih paham terhadap isi wacana, maka diadakan peninjauan kembali terhadap isi wacana tersebut (Anisa Agustina: 2015).

Metode SQ3R yang dipakai untuk mempelajari artikel, teks, atau bacaan (Rakhmat Husein, dkk. 2006:112) yaitu *survey* (kegiatan meneliti atau memeriksa seluruh teks), *question* (kegiatan menyusun daftar pertanyaan yang berhubungan dengan teks), *read* (kegiatan membaca teks secara aktif untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah di susun, *recite* (kegiatan menghafalkan setiap jawaban yang telah didapat) *review* (kegiatan memeriksa ulang seluruh jawaban berdasarkan pertanyaan yang telah disusun pada langkah kedua dan ketiga).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat nuat kesimpulan bahwa metode SQ3R memiliki lima tahap kegiatan yang harus dilalui yaitu meninjau, bertanya, membaca, menuturkan dan mengulang. Penggunaan metode ini bisa membantu siswa agar dapat bereaksi kritis, kreatif serta berpikir sistematis.

Siswa dapat menjadi aktif diakibatkan karna terlibat langsung dalam proses belajar mata pelajaran bahasa inggris. Hal itu bisa menjadikan siswa dapat tertarik terhadap materi pembelajaran. Selain itu dapat membuat siswa menjadi lebih tertarik pada pelajaran keterampilan membaca pemahaman bahasa inggris dan metode tersebut mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan melakukan praktek secara langsung menurut peran yang diberikan.

Menggunakan metode SQ3R siswa dapat secara langsung masuk kedalam kegiatan komunikasi dengan menggunakan bahasa inggris yang dapat mengembangkan keterampilan penggunaan bahasa inggris. Sesuai dengan uraian di atas, peneliti memilih menggunakan metode SQ3R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman terhadap kegiatan pembelajaran bahasa inggris bidang IT, karena metode ini dapat digunakan agar tercipta suasana pembelajaran bahasa inggris yang aktif dan menarik.

Dalam kegiatan proses belajar mengajar, hasil belajar berupa kemampuan membaca pemahaman dapat dikatakan sebuah produk, sedangkan proses yang harus dilalui untuk mendapatkan produk yang baik adalah siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi untuk belajar, karena itu guru sangat berperan besar untuk menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa-siswa.

Motivasi belajar siswa merupakan hal yang penting sekali dalam proses belajar mengajar. Dengan memiliki motivasi tinggi mereka akan aktif dalam kegiatan belajar. Sehingga hasil belajar yang diperoleh akan menjadi meningkat. Selain dari itu motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa, secara otomatis akan bermanfaat bagi siswa dan guru. Diantaranya siswa akan lebih siap untuk melakukan proses belajar mengajar sehingga peran guru sebagai motivator, pembimbing, dan sumber informasi lebih terbantu.

Untuk mendapatkan hasil yang optimal, penelitian ini berupaya dalam proses pembelajaran yang efektif untuk mendapatkan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Kegiatan belajar dapat berhasil jika siswa memiliki untuk bisa memperbaiki kegiatan pembelajaran bahasa inggris dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi dan mengembangkan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa inggris, khususnya siswa kelas XII Informatika SMKS Ibnu Sina Batam menggunakan metode SQ3R. Karena kemampuan membaca pemahaman teks bahasa inggris di bidang IT sangat penting dan dibutuhkan bagi lulusan siswa IT dalam persaingan dunia kerja.

B. Identifikasi Masalah

Dari belakang masalah peneliti mengidentifikasikan sejumlah masalah dalam kegiatan pembelajaran membaca pemahaman bahasa inggris, yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XII Informatika SMKS Ibnu Sina Batam yaitu bersumber dari guru dan siswa.

1. Masalah yang bersumber dari guru adalah:
 - a. Guru hanya menggunakan sebuah buku teks untuk SMK sebagai satu-satu sumber pelajaran.
 - b. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang cocok atau tepat.

- c. Sedikitnya pemberian motivasi untuk siswa dalam pelajaran membaca pemahaman.
 - d. Guru belum memanfaatkan berbagai media dalam pembelajaran membaca pemahaman.
 - e. Tidak cukup tersedianya bahan ajar untuk guru.
2. Masalah yang datang dari siswa adalah:
- a. Sedikitnya minat siswa dalam belajar membaca pemahaman.
 - b. Motivasi siswa terhadap pembelajaran belajar membaca pemahaman sangat kurang.
 - c. Pengetahuan siswa tentang teknik belajar membaca pemahaman sangat minim.
 - d. Rasa ingin tahu siswa tentang belajar membaca pemahaman sangat rendah.
 - e. Siswa memerlukan waktu lama untuk belajar membaca pemahaman bahasa inggris.
 - f. Pemahaman siswa yang kurang tentang bahasa inggris.
 - g. Siswa menganggap bahasa inggris itu sulit.
 - h. Lingkungan yang tidak menunjang siswa untuk menggunakan bahasa inggris.
 - i. Kurangnya penguasaan *vocabulary* siswa.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dengan adanya keterbatasan dari kemampuan akademik, biaya, tenaga dan waktu untuk penelitian maka penelitian ini berfokus pada masalah metode pembelajaran yang dipakai guru selama ini kurang tepat dan rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada membaca pemahaman teks bahasa inggris di bidang IT. Untuk itu model pembelajaran kooperatif yang dipilih adalah metode *SQ3R* dan diterapkan pada siswa kelas XII Informatika A yang nilai rata-ratanya rendah dibanding kelas lain pada jurusan yang sama.

Berpedoman dari hasil survey pertama, dan hasil pretes, didapat kesimpulan motivasi belajar siswa dan hasil belajar membaca pemahaman teks bahasa inggris dinilai masih cukup rendah. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian tentang **“Penerapan Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Inggris Bidang IT SMK Ibnu Sina Batam”**.

D. Rumusan Masalah

Sesuai uraian identifikasi masalah, rumusan masalah dipenelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan metode pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XII Informatika A SMK Ibnu Sina Batam?
2. Apakah penerapan metode pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa inggris bidang IT siswa kelas XII Informatika A SMK Ibnu Sina Batam?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Peningkatan motivasi belajar siswa kelas XII Informatika A SMKS Ibnu Sina Batam melalui model pembelajaran kooperatif metode SQ3R.
2. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa inggris bidang IT SMK Ibnu Sina Batam melalui model pembelajaran kooperatif metode SQ3R.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dibidang pendidikan terutama sekali tentang metode SQ3R untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa.

- b. Dapat digunakan untuk bahan pertimbangan, pegangan dan bahan kajian bagi penelitian yang relevan tentang upaya peningkatan motivasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan pendidikan serta pengembangan sumber daya manusia (SDM).

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

- 1) Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif *SQ3R*.
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa terhadap membaca pemahaman teks bahasa inggris bidang IT dengan menerapkan metode pembelajaran *SQ3R*

b. Guru

Meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru terutama dalam pembelajaran *reading* bahasa inggris kelas XII informatika A SMK Ibnu Sina Batam Tahun pelajaran 2018 / 2019.

c. Sekolah

Meningkatkan mutu sekolah dan memacu semua warga sekolah agar proses pembelajaran yang dilaksanakan berorientasi pada pembelajaran yang membuat siswa semangat dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran bahasa inggris.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran *SQ3R* kelas XII ITA SMK Ibnu Sina Batam dalam membaca pemahaman teks bahasa Inggris di bidang IT pada mata pelajaran bahasa Inggris dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode *SQ3R* bisa meningkatkan motivasi belajar para siswa. Hal ini dapat dilihat dari siswa aktif dalam proses belajar yaitu berdiskusi, berinteraksi dan berkomunikasi, saling bekerjasama untuk mengerjakan tugas dan saling membantu dalam kelompoknya serta siswa telah mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
2. Penerapan metode *SQ3R* bisa meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya peningkatannya jumlah siswa yang dapat mencapai ketuntasan dari dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan KKM yang sudah ditetapkan yaitu 75. Sebelum penerapan metode *SQ3R* ini dalam membaca pemahaman, siswa yang mencapai ketuntasan hanya 6 siswa (27.3%). Setelah diterapkan metode *SQ3R* disiklus I jumlah siswa yang berhasil tuntas ada 8 orang (36.4%). Pada siklus II setelah kembali diterapkan metode *SQ3R*, siswa yang mencapai ketuntasan adalah 19 siswa (86.4%). Dengan nilai rata-rata pada siklus I 72.5, kemudian siklus II terjadi peningkatan sebesar dengan nilai rata-rata 80.23 yang telah melampaui batas kriteria ketuntasan minimum yaitu 75.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan metode *SQ3R* cukup efektif untuk dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam membaca pemahaman pada pelajaran bahasa Inggris. Salah satu keuntungan penerapan metode *SQ3R* adalah melibatkan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya berdampak terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa. Dengan demikian lebih banyak siswa yang aktif dalam

proses pembelajaran dengan cepat, berkesan dan bertanggung jawab. Dengan menggunakan metode SQ3R ini hasil kemampuan membaca pemahaman menjadi meningkat. Ini terbukti berdasarkan hasil yang sudah didapat dari siklus I dan siklus II.

C. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat memberi masukan kepada peneliti dan kepada guru bahasa inggris lainnya akan pentingnya penerapan metode SQ3R ini dalam pelajaran membaca pemahaman khususnya untuk pelajaran bahasa inggris yang biasanya merupakan pelajaran yang membosankan bagi siswa yang kurang diminati sekaligus dianggap sulit.

Temuan dalam penelitian ini dapat memenuhi harapan guru untuk dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa terutama dalam membaca pemahaman. Penerapan metode SQ3R diharapkan dapat memberikan kemajuan yang baik dalam membaca pemahaman khususnya dalam pelajaran bahasa inggris.

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang akan menggunakan metode SQ3R dapat memperhatikan penggunaa kosa-kata yang akan digunakan pada *text news item*, Guru diharapkan dapat menganalisis metode belajar yang tepat diberikan kepada siswa yang sesuai dengan karakteristik, gaya belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- A Harras, Kholid dan Sulistianingsih, Lilis. 1998. *Membaca 1*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anisa Agustina. 2015. *Efektivitas Metode Sq3r (Survey, Question, Read, Recite, Review) Terhadap Kemampuan Reading Comprehension Wacana Bahasa Inggris Siswa Kelas X Semester Genap Sma Negeri 6 Yogyakarta*, (Online), <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/tps2/article/download/653/634>, diakses 14 februari 2018.
- Anita Lie. 2005. *Cooperative Learning: Mempraktekkan Cooperative Learning di ruang-ruang kelas*. Jakarta: Gramedia Widiasarana. <http://www.com>, diunduh tanggal 16 Juni 2018.
- Arikunto, Suharsini. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arono. 2014. *Improving Students Listening Skill through Interactive Multimedia in Indonesia*, (online), Vol.5, No.1, (<http://www.academypublication.com/issues/past/jltr/vol05/01/08.pdf>), diakses 14 April 2018).
- B uno, Hamzah. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bonner, Jennifer. 2008. <http://www.ijea.org/v9n1>.diakses 27 April 2018.
- Cochran, W.G. 1991. *Teknik Penarikan Sampel*. Edisi Ketiga. Penerbit Universitas Indonesia. Depok.
- David Crystal. 2003. *English as a global language*. (2nd ed. First ed., 1997), Cambridge: Cambridge University Press. xv+ 212 pp., ISBN Hb 0521 82347 1, Pb 0 521 53032 6.
- Didang. 2006. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: LPMP.
- Hairuddin, dkk. 2007. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Depdiknas: Dirjen Dikti
- Huffman, K., Vernoy, M., & Vernoy, J. 1997. *Psychology in Action (4th ed)*. New York: John Wiley & Sons, Inc.